

PELATIHAN STRATEGI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL GURU SMA DI YOGYAKARTA

Oleh: Prof. Dr. Achmad Dardiri, M.Hum., Dr. Siti Irene Astuti D, M.Si., Riana Nurhayati, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Guru belum optimal dalam menembangkan wawasan global . Guru masih perlu diberikan pengetahuan yang menjadi modal untuk menanamkan nilai-nilai universal untuk menghargai perbedaan dan kesetaraan melalui pendidikan multikultural. Dalam hal ini, pendidikan multikultural masih menjadi konsep yang harus terus dikembangkan menjadi dalam dunia pendidikan. Pemikiran tentang strategi pendidikan multikultural disesuaikan dengan kondisi dan konteks masyarakatnya tetap menjadi kajian yang menarik. Sebagian besar guru SMA Yogyakarta yang belum mendapatkan pelatihan pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural untuk para guru SMA Yogyakarta sangat dibutuhkan untuk menanamkan pada siswa agar memiliki identitas diri yang kuat sebagai bangsa Indonesia yang menghargai keberagaman budaya. Secara umum, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan, pengalaman dan pendampingan kepada para guru SMA Yogyakarta agar dapat mengembangkan kompetensinya sebagai guru profesional yang memiliki kompetensi budaya dalam menerapkan pendidikan multikultural. Pelatihan ini diberikan kepada 35 guru SMA di Kotamadya Yogyakarta . Strategi pelatihan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan, diantaranya adalah ceramah dan dialog, penugasan, ceramah dan diskusi kelompok, praktik penguatan kelompok, tugas mandiri, *sharing action plan* dan pemantauan *action plan*. Kesimpulan dari hasil kegiatan ini antara lain adalah pertama para guru SMA pada umumnya memiliki motivasi yang beragam sebagai pendidik. Sebagian besar guru masih menghadapi beberapa masalah dalam melaksanakan pendidikan multikultural. Pengetahuan tentang strategi pendidikan multikultural sudah dipahami oleh guru, meskipun belum optimal. Pengenalan tentang konsep pendidikan multikultural sangat diperlukan untuk guru. Strategi untuk pelaksanaan pendidikan multikultural di SMA diberikan kepada guru, sehingga guru akan lebih kreatif dan inovatif dalam memilih cara yang tepat dalam melaksanakan pendidikan multikultural. "Sungai Kehidupan" merupakan salah satu strategi yang efektif kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kesadaran menghargai keberagaman. "Action plan" dilakukan dalam proses pelatihan sehingga guru dapat membuat rancangan perbaikan dan pengembangan pendidikan multikultural di sekolah yang realistis, spesifik, terukur dan berbatas waktu. Evaluasi program dilakukan oleh sekolah dalam menilai ketercapaian target dari rancangan pendidikan multikultural yang sudah dibuat oleh guru SMA. Dengan "*action plan*", guru dapat mengatasi dan mengurangi problem yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendidikan multikultural. Guru mengharapkan adanya pertemuan lanjutan untuk saling berbagi informasi tentang praktik pendidikan multikultural.

Kata Kunci: *pelatihan, strategi, pendidikan multikultural, sekolah, wawasan global*